

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dihasilkan berkaitan erat dengan angka, mulai dari pengumpulan data, menafsirkan data, serta menyimpulkan data. Penelitian kuantitatif digunakan apabila ingin mengetahui pengaruh dari *treatment*/perlakuan terhadap sesuatu hal tertentu atau ingin menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2022, hlm. 23). Adapun tujuan dari penelitian ini yakni ingin mengetahui pengaruh teori pembelajaran berdiferensiasi menurut Tomlinson (2001) dalam kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur, sehingga penggunaan pendekatan kuantitatif sangat relevan untuk digunakan pada penelitian ini.

Peneliti ini telah dilaksanakan menggunakan metode eksperimen dengan jenis *Pre-experimental*, yakni penelitian tanpa menggunakan kelas kontrol. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 107) metode penelitian eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari perlakuan tertentu berkenaan dengan suatu hal lain dalam kondisi yang terkendali. Metode eksperimen merupakan metode paling valid yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis terkait hubungan kausal/sebab-akibat (Hernawan, 2019, hlm. 330).

Adapun desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Grup Pretest-Posttest design*. Penelitian dengan menggunakan desain *One Grup Pretest-Posttest* data yang dihasilkan lebih akurat, karena dapat membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2022, hlm. 74). Pada penelitian ini peneliti telah mengamati perubahan yang terjadi pada suatu kelompok dengan membandingkan antara hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan. *Pretest* dilakukan sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Setelah diberi perlakuan, peneliti melakukan *Posttest* untuk

menganalisis pengaruh yang didapatkan dari perlakuan tersebut. Desain ini dijabarkan dengan gambar pada tabel berikut.

Tabel 3.1
One Grup Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O₁	X	O₂

Keterangan :

X = Perlakuan yang dilakukan (Variabel bebas)

O₁ = *Pretest* (test sebelum diberi perlakuan)

O₂ = *Posttest* (test sesudah diberi perlakuan)

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yakni suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji sehingga didapatkan informasi untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022, hlm. 39). Berikut adalah variabel pada penelitian ini.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (X) yakni variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau menjadi penyebab berubahnya variabel terikat (dependen). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yakni strategi pembelajaran berdiferensiasi.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (Y) yakni variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini yakni menulis teks prosedur.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tempat dan waktu sebagai berikut.

1. Tempat Penelitian

Untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian maka diperlukan adanya tempat penelitian yang digunakan sebagai latar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Budiharja Jln. Nasional III, Desa Sukaraja, Kec. Sindangkasih, Kab. Ciamis, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari 1 Desember 2024 hingga 20 Januari 2025.

3.4 Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 215) menyatakan bahwa populasi yakni sebagian wilayah generalisasi meliputi objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yakni siswa kelas IV SDN 2 Budiharja.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang bersifat representatif, artinya bahwa sifat suatu sampel dapat mewakili seluruh populasi. Dalam mengambil sampel diperlukan teknik yang sesuai. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam mengambil sampel adalah teknik jenuh (sampling jenuh), di mana seluruh populasi dipilih sebagai sampel (Suriani & Jailani, 2023, hlm. 30). Pada umumnya teknik ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang atau peneliti berusaha untuk melakukan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 28 orang siswa kelas IV SDN 2 Budiharja.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi terkait data yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu berupa *Pretest* dan *Posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks prosedur sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *Posttest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur setelah diberikan perlakuan. Dari hasil kedua tes tersebut dapat diketahui

perbedaan antara hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, sehingga dapat ditemukan apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks prosedur.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau media yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Modul Ajar

Instrumen perlakuan pada penelitian ini yakni berupa modul ajar materi menulis teks prosedur di kelas IV SD dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Modul ajar dibuat dengan memperhatikan teori pembelajaran berdiferensiasi menurut Tomlinson (2001). Selain itu modul ajar disusun berdasarkan pada kurikulum merdeka dengan memperhatikan capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, dan menyusun langkah-langkah pembelajaran serta asesmen yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Lembar Test

Instrumen ini diberikan untuk mengukur kemampuan menulis teks prosedur siswa yang terdiri dari dua jenis test, yakni *Pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *Posttest* (sesudah diberi perlakuan). Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan apakah terdapat pengaruh dari strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks prosedur.

3. Rubrik Penilaian Menulis Teks Prosedur

Rubrik penilaian digunakan untuk menilai hasil menulis teks prosedur siswa. Rubrik penilaian ini diorientasikan melalui tiga aspek yakni aspek isi, struktur, dan kebahasaan. Masing-masing aspek tersebut terdiri dari lima indikator dengan skor maksimal 15. Rubrik penilaian tersebut dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Menulis Teks Prosedur

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1.	Isi	5	1-5
2.	Struktur	5	1-5
3.	Kebahasaan	5	1-5
Skor Maksimal			15

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahap yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Berikut penjelasan ketiga tahap tersebut.

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi literatur tentang teori pembelajaran berdiferensiasi menurut Tomlinson (2001).
- b. Melakukan studi lapangan untuk mengetahui permasalahan dan karakteristik siswa dilapangan.
- c. Mengidentifikasi masalah, sehingga pembelajaran berdiferensiasi memiliki peluang untuk diimplementasikan, dan melakukan studi pustaka untuk mendukung penelitian.
- d. Menganalisis kurikulum dan menyusun modul ajar.
- e. Membuat instrumen penelitian.
- f. Meminta izin kepada pihak sekolah untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan *Pretest* dan pengamatan karakteristik siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis teks prosedur serta karakteristik siswa.
- b. Memberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks prosedur.
- c. Melaksanakan *Posttest* untuk mengukur menulis teks prosedur siswa setelah diberi perlakuan.

3. Tahap Pelaporan

- a. Menghimpun dan mengolah data dari hasil *Pretest* dan *Posttest* siswa.
- b. Menganalisis data yang telah dihimpun.
- c. Mendeskripsikan hasil temuan mengenai variabel penelitian.
- d. Menarik kesimpulan untuk menjawab hipotesis.
- e. Menyampaikan hasil laporan

3.8 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 147) menyatakan bahwa analisis data yakni suatu kegiatan yang dilaksanakan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber. Data yang telah dihimpun sebagai hasil penelitian akan diolah secara kuantitatif. Pada penelitian ini data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan cara membandingkan hasil *Pretest* dan *Posttest* untuk mengetahui pengaruh menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks prosedur. Pada tahap analisis data, penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan analisis data inferensial, berikut penjelasannya.

3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti, dimana data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik-statistik univariate (Kasim, 2017, hlm. 32). Teknik analisis data deskriptif dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang dihasilkan dari *Pretest* dan *Posttest* yakni berupa mean, modus, median, range, dan standar deviasi. Pengelolaan data deskriptif dibantu dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan aplikasi SPSS. Adapun kategori interval yang dijadikan sebagai pedoman rujukan hasil belajar menurut Azwar (2012) sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kategori Interval Hasil Menulis Teks Prosedur

No	Kategori	Kriteria
1.	Rendah	$X < M - 1SD$
2.	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
3.	Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Rumus:

$$M = \frac{(X_{maks} + X_{min})}{2}$$

$$\text{Range} = X_{maks} - X_{min}$$

$$SD = \frac{\text{Range}}{6}$$

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar deviasi

Range = Jangkauan

Xmaks = Nilai terbesar

Xmin = Nilai terkecil

3.8.2 Analisis Data Inferensial

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mendeteksi apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus saphiro wilks, karena sampel data yang diteliti berjumlah kecil. Sejalan dengan pendapat Hartono (2008) menyatakan bahwa uji normalitas menggunakan metode saphiro wilks dapat digunakan untuk sampel berjumlah kecil yakni kurang dari 50. Proses pengolahan data dibantu menggunakan aplikasi SPSS dengan taraf signifikansi yakni 0,05 berikut kriterianya.

a) jika nilai signifikansinya $> 0,05$ H_0 diterima

b) jika nilai signifikansinya $< 0,05$ H_0 ditolak

Dimana:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya yang harus diuji yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan

uji paired sample t-test jika data berdistribusi normal. Namun, jika data berdistribusi tidak normal, maka akan dilakukan analisis *statistik non parametrik* melalui uji *Rank sum test (uji wilcoxon)*. Uji *paired sample t-test* merupakan pengujian dua sampel yang saling berpasangan. Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menguji keefektifan perlakuan yang ditandai dengan perbedaan rata-rata menulis teks prosedur antara hasil *Pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *Posttest* (sesudah diberikan perlakuan). Pengolahan uji hipotesis dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti diantaranya.

H_0 : Strategi Pembelajaran berdiferensiasi tidak berpengaruh dalam menulis teks prosedur siswa kelas IV SD

H_1 : Strategi Pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh dalam menulis teks prosedur siswa kelas IV SD

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Adapun berdasarkan tingkat signifikansi dengan kriteria sebagai berikut.

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak